

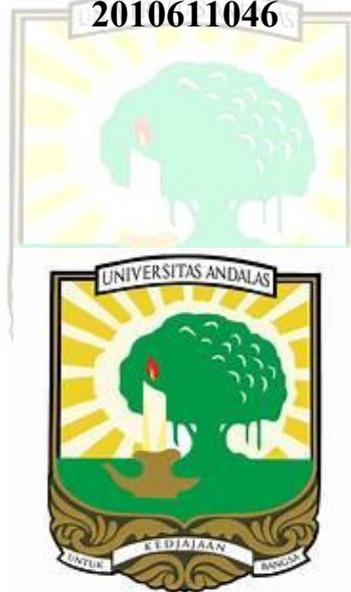
**PERBEDAAN PENURUNAN KUALITAS SEMEN KARENA
PEMBEKUAN PADA BERBAGAI BANGSA SAPI
PEDAGING DI UPTD BPTSD TUAH SAKATO
PAYAKUMBUH, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

OLEH:

YARMAN ZEGA

2010611046



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

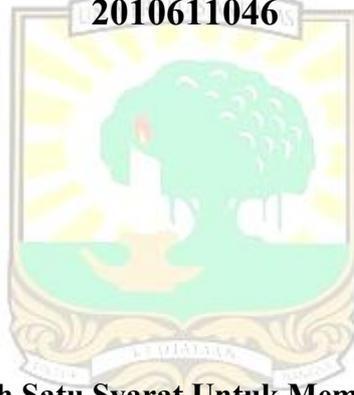
**PERBEDAAN PENURUNAN KUALITAS SEMEN KARENA
PEMBEKUAN PADA BERBAGAI BANGSA SAPI
PEDAGING DI UPTD BPTSD TUAH SAKATO
PAYAKUMBUH, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

OLEH:

YARMAN ZEGA

2010611046



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PERBEDAAN PENURUNAN KUALITAS SEMEN KARENA PEMBEKUAN PADA BERBAGAI BANGSA SAPI PEDAGING DI UPTD BPTSD TUAH SAKATO PAYAKUMBUH, SUMATERA BARAT

Yarman Zega dibawah bimbingan
Dr. Ir. Hendri, M.S. dan Ananda, S.Si., M.Si.
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penurunan kualitas semen karena pembekuan pada berbagai bangsa sapi pedaging. Semen sapi dikoleksi menggunakan vagina buatan dari 4 ekor pejantan sebanyak 8 batch penampungan, semen segar diuji dan dibekukan dengan pengencer tris kuning telur. Semen segar dan semen beku sapi dievaluasi menggunakan mikroskop. Penelitian ini menggunakan analisis uji t dengan membandingkan perbedaan penurunan spermatozoa semen segar dan spermatozoa semen beku pada berbagai bangsa sapi. Parameter yang diamati yaitu pengamatan kualitas makroskopis dan mikroskopis. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase perbedaan penurunan kualitas semen di antaranya, pada motilitas spermatozoa sapi Simmental ($-37,00 \pm 6,97\%$), Limousin ($-37,63 \pm 7,78\%$), Wagyu ($-39,75 \pm 8,03\%$), dan Pesisir ($-39,00 \pm 6,82\%$); viabilitas spermatozoa sapi Simmental ($-7,45 \pm 2,62\%$), Limousin ($-10,47 \pm 3,13\%$), Wagyu ($-6,28 \pm 1,37\%$), dan Pesisir ($-11,59 \pm 1,84\%$); abnormalitas spermatozoa sapi Simmental ($5,51 \pm 0,79\%$), Limousin ($4,24 \pm 0,74\%$), Wagyu ($5,70 \pm 2,18\%$), dan Pesisir ($6,76 \pm 2,04\%$); dan membran plasma utuh (MPU) spermatozoa sapi Simmental ($-8,25 \pm 4,35\%$), Limousin ($-9,21 \pm 1,51\%$), Wagyu ($-9,21 \pm 2,17\%$), dan Pesisir ($-10,55 \pm 3,14\%$). Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata ($P < 0,05$) dan sangat nyata ($P < 0,01$) pada viabilitas serta perbedaan sangat nyata ($P < 0,01$) pada abnormalitas. Sedangkan untuk motilitas dan MPU tidak berbeda nyata. Dapat disimpulkan perbedaan penurunan kualitas semen akibat pembekuan bervariasi antar bangsa sapi. Viabilitas dan abnormalitas spermatozoa merupakan parameter yang paling dipengaruhi oleh bangsa sapi.

Kata Kunci: *Kualitas semen, penurunan, sapi pedaging, semen segar, semen beku, Tuah Sakato.*